

Edukasi Daur Ulang Sampah Anorganik Berbasis Kreativitas di MI Tarbiyatul Islamiyah Jagarkasa, Jakarta Selatan

Robby Dallani Adlan¹, Muhammad Farhan², Nurussyifa Oktafianti³, Adlan Fauzi Lubis³

¹Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah No. 27 Rt.11/RW.5 Cempaka Putih Timur Kota Jakarta Pusat, 10510

²Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, 15419

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, 15419

*E-mail: obbydallanio003@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah menjadi tantangan serius di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Berbagai solusi sudah ditawarkan, perlu dilakukannya edukasi tentang sampah dan pengelolaannya. Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah untuk memberi pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik menjadi barang yang memiliki nilai guna. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode PAR. Pelaksanaan metode PAR ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama dengan pemberian materi daur ulang sampah anorganik, tahap selanjutnya yaitu pelatihan kepada peserta didik untuk pembuatan kerajinan dari sampah anorganik dan tahap terakhir adalah penilaian kreativitas kerajinan daur ulang sampah dan evaluasi berbentuk pertanyaan seputar materi yang di jelaskan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang sampah dan pengelolaannya setelah dilakukannya edukasi. Terkait dengan kemampuan kreativitas, apa yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah mengembangkan sikap dan kemampuan peserta didik, atau siswa, atau anak-anak yang dapat membantu untuk menghadapi persoalan-persoalan di masa mendatang dengan kreativitas dan daya imajinasi. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai daur ulang sampah berbasis kreativitas di MI Tarbiyatul Islamiyah.

Kata kunci: Edukasi, Daur ulang sampah, Kreativitas

ABSTRACT

The waste problem is a serious challenge in various parts of the world, including Indonesia. Various solutions have been offered, it is necessary to provide education about waste and its management. The aim of this educational activity is to provide knowledge about the management and utilization of inorganic waste into goods that have useful value. The research method used in this activity is the PAR method. The implementation of the PAR method is divided into three stages. The first stage involves providing materials for recycling inorganic waste, the next stage is training for students to make crafts from inorganic waste and the final stage is an assessment of the creativity of waste recycling crafts and an evaluation in the form of questions about the material explained to determine students' understanding of waste and waste management after education. Regarding creative abilities, what educators can do is develop the attitudes and abilities of students, or children, which can help them face future problems with creativity and imagination. The result of this activity is an increase in students' understanding and knowledge regarding creativity-based waste recycling at MI Tarbiyatul Islamiyah.

Keywords: Education, waste recycling, creativity

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah aktivitas intrakulikuler yang memadukan aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa pada aktivitas pemberdayaan masyarakat. salah satu aktivitas yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa pada bentuk yang konkret, yaitu melalui aktivitas Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah intrakulikuler yang harus ditempuh mahasiswa dalam studi jenjang S-1.

Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggara pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat". Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata salah satu pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian akan terjadi hubungan sinergis, saling menghargai, saling mendapat, memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata juga merupakan sarana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus pada waktu, dan persyaratan tertentu.

KKN UMJ merupakan sebuah tanggung jawab dari peserta KKN untuk menjaga citra kampus dengan tetap menghargai kearifan lokal serta menyampaikan paham keagamaan secara santun. Mahasiswa diharapkan akan mengabdikan ilmunya di masyarakat untuk pemenuhan indikator utama, sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang besar kepada masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan *softskill* terutama dalam pengabdian kepada masyarakat, mampu mengelola organisasi, terjun di masyarakat dan bisa memberikan inovasi yang diperlukan ketika menghadapi masalah yang ada di

masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Salah satu ilmu pendidikan untuk mengembangkan kemampuan bakat dan kreativitas peserta didik adalah pendidikan seni budaya dan kesenian sebagaimana yang dinyatakan Ki Hajar Dewantara pembelajaran seni budaya merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pembelajaran seni budaya adalah pembelajaran yang berbasis budaya dalam pelaksanaannya terdiri atas beberapa cabang yang terangkum dalam kurikulum pendidikan seni budaya meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Kreativitas itu dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan hal baru atau ide baru yang belum pernah ada sebelumnya. Proses untuk menghasilkan hal baru tersebut berasal dari proses imajinatif dari penciptanya sendiri.

Sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak digunakan, tidak disukai atau sesuatu yang dibuang yang asalnya dari aktivitas manusia serta tidak terjadi oleh sendirinya. Sampah dapat digolongkan kedalam dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari proses industri dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk diperbaharui oleh alam. Dikarenakan memerlukan waktu yang relatif lama, sampah anorganik semakin lama akan semakin menumpuk dan dapat mengganggu keberlangsungan makhluk hidup.

Dalam pengelolaan sampah, diperlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dengan membentuk kesadaran untuk memilah sampah. Untuk dapat memilah sampah dengan baik, diperlukan pembentukan perilaku tersebut sejak dini. Karena pada usia tersebut, pembentukan perilaku akan lebih mudah dan hasilnya akan terlihat pada usia berikutnya. Langkah awal dalam membentuk perilaku pengelolaan sampah yang baik dapat dimulai dengan pengenalan pengetahuan tentang sampah, membentuk kebiasaan memilah dan membuang sampah pada tempatnya, serta mengubah sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna. Dengan dilakukan pembentukan kebiasaan

tersebut, diharapkan kebiasaan mengelola sampah dengan baik dapat terus terbawa hingga dewasa. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sampah yang baik yang bisa dimulai sejak dini

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi pengelolaan dan pemanfaatan. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi tentang sampah plastik dan pelatihan kreativitas Peserta didik kelas 5 dalam mendaur ulang sampah Anorganik. ini dilakukan mulai tanggal 05 Agustus 2024 untuk melakukan observasi kesekolah sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah terletak Jl. Moh. Kahfi 1 No.1, RT.1/RW.6, Jagakarsa, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12620.

Pada tanggal 13 Agustus 2024 dilaksanakan kegiatan edukasi. Kegiatan edukasi ini dilakukan melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu pendekatan yang melibatkan untuk terjun langsung ke sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 5 yang berjumlah 24.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu 1) pemberian edukasi materi sampah dan pengelolaannya; dan pembagian kelompok 2) pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah anorganik berupa

Hiasan dinding dari tutup botol, botol plastik, sedotan plastik sebagai bentuk pelaksanaan dari salah satu cara dalam mengelola sampah dengan langkahlangkah yaitu menyiapkan bahan serta peralatan yang dibutuhkan, kemudian membagikan bahan-bahan lain selain botol plastik kepada siswa. Setelah itu memotonghingga membentuk vas bunga lalu menyiapkan tutup botol plastik. Setelah terpotong, langkah selanjutnya adalah memotong kardus untuk dijadikan Alas kerajinan nantinya akan di letakkan di atas dan di bawah botol.

Setelah itu langkah selanjutnya menempelkan bagian tutup botol hingga menjadi bunga lalu sedotan dijadikan batang bunga, botol plastik dijadikan vasnya.

Langkah terakhir yaitu membuat dan menempelkan hiasan lainnya yang sesuai kreasi siswa tersebut.

3) penilaian hasil kerajinan dari masing2 kelompok yang sudah ditentukan. Dan setelah itu pembagian hadiah kelompok yang menjadi kerajinan menjadi kreativitas.

Selanjutnya evaluasi melalui tanya jawab dengan memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang sudah di paparkan.



Gambar 1. Observasi ke MI

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program edukasi daur ulang sampah Anorganik dengan memanfaatkan limbah sampah botol plastik yang berlangsung di MI tarbiyatul Islamiyah, Jagakarsa, Jakarta Selatan yang berlangsung selama satu hari sesuai kesepakatan dengan mitra. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kesadaran dan kreativitas pada siswa kelas 5.

Sebelum melakukan program, anggota mahasiswa melakukan Observasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas 5 terkait sampah plastik yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyyah. Setelah melakukan diskusi untuk melaksanakan program edukasi daur ulang sampah Anorganik tersebut.

Selanjutnya, sesuai kegiatan yang telah direncanakan, sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan daur ulang sampah Anorganik, para siswa kelas 5 diberi pemaparan materi tentang penjelasan sampah Anorganik, definisi sampah plastik, jenis sampah plastik,

dampak sampah plastik, dan cara mengolah sampah plastik.



Gambar 2. Pemaparan Materi edukasi Daur ulang sampah anorganik

Adanya perubahan yang terjadi pada siswa kelas 5 di MI tarbiyatul islamiyyah. Bertambahnya pengetahuan tentang daur ulang sampah anorganik dan bertambahnya rasa kepedulian siswa terhadap sampah plastik yang ada di sekitar MI tarbiyatul islamiyyah setelah dilakukannya edukasi sampah plastik. Setelah mengikuti program edukasi, peserta didik menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang jenis-jenis sampah anorganik (seperti plastik, kaca, logam) dan proses daur ulangnya. Misalnya, hasil survei atau kuis menunjukkan bahwa peserta didik dapat membedakan antara sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak bisa. Siswa juga bisa mengetahui cara memanfaatkan sampah plastik menjadi produk yang bisa di gunakan kembali.

Bertambahnya keterampilan dan kreativitas siswa kelas 5 MI tarbiyatul Islamiyyah dengan adanya pelatihan daur ulang sampah plastik, yang sebelumnya tidak tahu bagaimana memanfaatkannya. Terjadi perubahan positif dalam kebiasaan memilah sampah di sekolah. Peserta didik lebih aktif dalam memisahkan sampah anorganik dari sampah organik dan mengumpulkannya dalam tempat yang sesuai. Ada faktor yang menjadi pendukung untuk pelatihan daur ulang sampah plastik salah satunya adalah bahan baku yang mudah didapat dan ditemukan di sekitar panti ataupun sekitar lingkungan MI.

Peserta didik mungkin terlibat dalam proyek kreatif seperti pembuatan kerajinan tangan dari bahan daur ulang, yang menunjukkan penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh. Misalnya,

mereka mungkin membuat dekorasi kelas atau barang-barang berguna dari sampah anorganik.

Antusias Siswa terhadap pelatihan daur ulang plastik sangat besar karena bisa mengasah kreativitas dan keterampilan. Sehingga anak-anak bisa menggunakan kembali daur ulang sampah plastik yang mereka buat, seperti botol plastik menjadi hiasan dinding dengan kreasi yang indah.



Gambar 3. Praktek Daur Ulang sampah Anorganik berupa Botol Plastik, Tutup Botol, dll

Hasil dari pengabdian tentang edukasi daur ulang sampah anorganik untuk peserta didik menunjukkan bahwa program ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku peserta didik terkait daur ulang. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan komunitas. Program yang efektif sering kali melibatkan berbagai metode edukasi dan melibatkan semua pihak terkait untuk mencapai hasil yang berkelanjutan.



Gambar 4. Foto bersama siswa dan hasil kerajinan tangan dari botol plastik



Gambar 5: Penyerahan Sertifikat Kepada Mitra

<https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.210>

Andriyanto, R. E., Widiastuti, R., & Yusmansyah. (2017). Analisis tingkat ketercapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap pelayanan konseling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 227-234.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta atas fasilitas dan dukungan. Terima kasih kepada Bapak Dr. Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.i selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Syifa Syabahul F.A, S.Pd selaku guru Seni Budaya kelas 5, dan terima kasih kepada bapak Nurhadi, S.sos. I. selaku kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyyah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN, serta teman-teman KKN-Tematik 14 UMJ yang telah bekerja sama menyelesaikan program ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto A. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hamalik O. 2014. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fandatiar, G. (2015). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS*. 6(1), 129–136.
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyon, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 57–61.